



**IMPLEMENTASI MEDIA POSTER *SESSION* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA JURUSAN IPA DI SMA ISLAM
ALMAARIF SINGOSARI**

SKRIPSI

OLEH:

ROUDHOTUL JANNAH

NPM. 21701011117



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2021



**IMPLEMENTASI MEDIA POSTER *SESSION* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA JURUSAN IPA DI SMA ISLAM
ALMA'ARIF SINGOSARI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)**

Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Roudhotul Jannah

NPM. 21701011117

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2021

ABSTRAK

Jannah, Roudhotul 2021. *Implementasi media poster session dalam meningkatkan materi PAI siswa jurusan IPA di SMA Islam Alma'arif Singosari Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I. Pembimbing 2: Arief Ardiansyah, M.Pd.

Kata kunci: Implementasi, Media Poster *Session*, Pemahaman materi, Pendidikan Agama Islam.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, memiliki pengaruh yang besar terhadap penyusunan dan penerapan strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut pendidik dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi, dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, salah satunya penggunaan media *Poster session*. Media *Poster session* adalah media pembelajaran yang menggabungkan gambar serta tulisan untuk memperoleh informasi secara cepat serta dapat mengembangkan kreatifitas pendidik dan peserta didik. Latar belakang tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana proses Implementasi Media *Poster session* dalam meningkatkan Pemahaman materi PAI siswa Jurusan IPA di SMA Islam Alma'arif Singosari Malang.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Alma'arif Singosari, untuk mendeskripsikan implementasi media poster *session* pada Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Alma'arif Singosari, dan untuk mengidentifikasi kendala dalam pengimplementasian media poster *session* pada Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Alma'arif Singosari.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan metode Kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan reduksi data.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemahaman materi PAI bagi siswa jurusan IPA di SMA Islam Alma'arif Singosari cukup bagus, namun ada beberapa aspek yang masih kurang bagus, pengimplementasian media poster *session* memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memahami materi, namun tidak semua materi dapat diaplikasikan menggunakan media poster *session* hanya beberapa materi saja yang bisa diterapkan. Kendala dalam mengimplementasikan media poster *session* di SMA Islam Alma'arif Singosari yakni peserta didik kurang disiplin dan kurang teliti dalam pengumpulan tugas, serta kurangnya fasilitas yang memadahi bagi peserta didik yang bermukim di pondok pesantren.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para pendidik dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi, bukan hanya dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam satu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen mengirim pesan (guru), komponen menerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran sering terjadi kegagalan komunikasi, artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh peserta didik secara maksimal, di mana tidak semua materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik, bahkan peserta didik dapat sebagai penerima pesan terkadang salah dalam menangkap isi pesan yang disampaikan.

Media telah dikenal sebagai alat bantu kegiatan pembelajaran yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun masih kerap diabaikan.

Tidak termanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, misalnya terbatasnya waktu persiapan mengajar, sulitnya mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya yang cukup, dan berbagai alasan lain. Hal tersebut tidak mungkin muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, dan kemampuan masing-masing diketahui oleh para pendidik. Media sebagai alat bantu mengajar berkembang dengan demikian pesatnya sejalan dengan perkembangan teknologi. Ragam dan jenis media pun cukup banyak, sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan.

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, guru mengakui jika hanya buku pelajaran yang dijadikan acuan untuk membina anak didik maka akan banyak menemui beberapa kendala. Kegiatan belajar peserta didik kurang optimal sebab terbatas pada pendengaran dan mencatat apa yang disampaikan pendidik. Hal ini menyadarkan pendidik untuk merelakan diri menggunakan alat bantu pendidikan sebagai mitra dalam proses pembelajaran di sekolah. Keampuhan alat bantu pembelajaran (media) inilah yang akhirnya membuat para ahli psikologi pendidikan membuat seperangkat alat bantu pendidikan dan pengajaran dalam berbagai bentuk.

Setiap alat bantu pengajaran memiliki kemampuan masing-masing, maka diharapkan kepada guru agar meneentukan pilihannya sesuai dengan kebutuhan pada saat proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar pada saat penggunaan alat bantu ini tidak menjadi penghalang kegiatan interaksi

edukatif yang akan pendidik lakukan di kelas, sebaliknya, dapat menjadi alat bantu yang dapat mempercepat atau mempermudah pencapaian tujuan pengajaran. Pendidik harus memandang media pendidikan sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar dan mengembangkan metode-metode yang dipakainya dengan memanfaatkan media pendidikan.

Pengajaran agama lebih bersifat abstrak maka penggunaan alat peraga harus dilakukan secara bijaksana, artinya jangan membuat siswa semakin bertambah bingung dan kacau akan pengertian dan pemahamannya setelah mendapatkan peragaan. Kekacauan tanggapan, pengertian, dan penarikan kesimpulan atas berbagai konsep keagamaan dapat berakibat fatal terhadap pembentukan sikap keagamaan peserta didik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampai saat ini mutu pendidikan di Indonesia memang tidak mengalami peningkatan yang merata. Paling tidak, ada tiga faktor yang menyebabkan hal ini. Pertama, kurangnya perhatian terhadap proses pembelajaran. Sebagian besar institusi pendidikan lebih mementingkan hasil pendidikan. Kedua kuatnya peran institusi pemerintah dalam kebijakan pendidikan, yang menyebabkan banyak sekolah kehilangan kemandirian, motivasi, dan inisiatif untuk mengembangkan dan memajukan lembaganya. Ketiga adalah kurangnya pelibatan orangtua peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan (Soedijarto, 1991).

Rendahnya hasil belajar peserta didik, menjadi masalah utama yang dialami oleh setiap guru. Masalah ini juga terjadi di SMAI Al-Ma'arif kecamatan Singosari Kabupaten Malang, hal ini diketahui dari hasil belajar serta hasil ujian harian dan nilai raport yang sudah diterima guru PAI disekolah tersebut, kebanyakan siswa di sekolah tersebut merasa teknik pengajaran yang diberikan oleh guru sangat monoton, sehingga memancing keadaan peserta didik tidak begitu memfokuskan perhatian pada mata pelajaran yang diajarkan. Pada pelajaran pendidikan agama islam misalnya, guru memberikan penjelasan dengan menggunakan metode ceramah maka perhatian peserta didik tidak akan terfokus pada satu arah, tetapi akan mengarah pada hal lainnya. Berbeda jika menggunakan media poster atau biasa disebut poster *session* maka penyampaian materi pelajaran bisa terfokus pada satu arah.

Adapun kendala yang menjadi penyebab rendahnya hasil maupun minat belajar di SMAI Al-Ma'arif Singosari yakni proses pembelajaran sifatnya satu arah saja. Peserta didik kurang berperan aktif di dalamnya sehingga suasana belajar bersifat monoton. Selain itu, belum terlihat suasana pembelajaran yang menyenangkan, akibatnya peserta didik menjadi jenuh selama proses pembelajaran. Peserta didik cenderung pasif dan tidak mau menanyakan apa yang mereka tidak mengerti, sehingga pengetahuan yang dimiliki tidak dapat berkembang. Peserta didik cenderung tidak pernah mengoreksi hasil kerja dari teman mereka, oleh karena itu tidak terjadi saling bertukar pengetahuan diantara sesama teman.

Merujuk pada konteks kajian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **Implementasi Metode Poster *Session* untuk meningkatkan pemahaman materi PAI di SMAI Al-Ma'arif Singosari**, Sebagai upaya mengetahui keefektifannya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMAI Al-Ma'arif Singosari Kabupaten Malang.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di SMAI Al-Ma'arif Singosari?
2. Bagaimana implementasi media poster *session* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAI Al-Ma'arif Singosari?
3. Apa saja kendala dalam mengimplementasikan media poster *session* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAI Al-Ma'arif Singosari?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam di SMAI Al-Ma'arif Singosari.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi media poster *session* pada Pendidikan Agama Islam di SMAI Al-Ma'arif Singosari.
3. Untuk mengidentifikasi kendala dalam pengimplementasian media poster *session* pada Pendidikan Agama Islam di SMAI Al-Ma'arif Singosari.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Bagi pendidik : diharapkan dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan media poster *session*, serta diharapkan dapat memberikan variasi pembelajaran yang lebih menarik dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang tersedia.
- b. Bagi Siswa : diharapkan siswa dapat menerima materi dengan baik serta menambah pengetahuan tentang penerapan media poster *session* dalam kegiatan pembelajaran, serta dalam hal ini siswa diharapkan dapat menunjukkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses pembelajaran dengan penggunaan media poster.
- c. Bagi sekolah : diharapkan mampu memberikan wawasan serta bahan informasi ilmiah untuk lembaga pendidikan yang ada, mengenai penerapan media poster *session* dalam kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat praktis, yaitu
 - a. Bahan informasi atau masukan bagi pihak sekolah dan para guru di SMAI Al-Ma'arif Singosari dalam pengimplementasian metode poster *session* pada pendidikan agama islam dan juga mata pelajaran yang lain secara bersungguh-sungguh dalam penggunaan media poster itu sendiri
 - b. Bahan masukan bagi pemerintah terutama dinas pendidikan Kabupaten Malang agar dapat menyediakan alat atau media pembantu bagi guru-guru, agar memudahkan mereka dalam mengajar.
 - c. Sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran bagi para orangtua peserta didik di komite sekolah untuk mendukung secara aktif pengimplementasian metode poster *session* ke semua pelajaran disekolah.

E. Definisi Operasional

a. Implementasi

Implementasi adalah sebuah tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan didalam suatu keputusan. tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi sebuah pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar ataupun kecil sebagaimana yang telah dipituskan sebelumnya.

b. Media Poster *Session*

Media poster *session* adalah sebuah cara cerita dan gambar yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan persepsi serta perasaan mereka tentang topik yang sedang mereka diskusikan dalam sebuah lingkungan yang tidak menegangkan.

c. Meningkatkan Pemahaman materi

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SMA Islam Alma'arif Singosari Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman materi di kelas IPA dinyatakan cukup bagus oleh pendidik. Pemahaman materi dibagi menjadi tiga aspek, aspek pemahaman bacaan Al-Qur'an, aspek pemahaman ibadah, aspek pemahaman tarikh atau sejarah. Mereka memahami materi dengan baik dan mereka juga diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami atau kurang jelas baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Dapat dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran yang beragam membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan pendidik.
2. Implementasi Media Poster *Session* di kelas IPA kegiatan implementasi terdapat tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan awal dimulai dengan pembacaan do'a dan refleksi materi terdahulu, kemudian dilanjutkan kegiatan inti yang dimulai dengan kegiatan pembelajaran yang telah disiapkan oleh pendidik, dan yang terakhir yakni kegiatan penutup yang diakhiri dengan pembacaan do'a dan juga pemberian materi yang dianggap memerlukan pendalaman materi.
3. Kendala dalam mengimplementasikan media poster *session*

- a. Kendala bagi Pendidik: peserta didik kurang disiplin dalam pengumpulan tugas, kemalasan peserta didik dalam mengerjakan tugas jika materi sulit dipahami.
- b. Kendala bagi Peserta didik: Kurangnya Fasilitas bagi siswa yang berasal dari pondok, serta kurangnya fasilitas bagi peserta didik yang berasal dari pondok.
- c. Kendala bagi peraturan sekolah: Menurut pendidik tidak memiliki kendala, karena sekolah memberikan kebebasan penuh kepada pendidik untuk menerapkan metode dan media yang terbaik

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SMA Islam Alma'arif Singosari Malang. Adapun saran-saraan yang dapat peneliti sampaikan:

- a. Diharapkan peserta didik lebih banyak belajar dari sumber-sumber lain, dan tidak menggantungkan diri pada sumber belajar disekolah saja.
- b. Diharapkan penggunaan media Poster *session* bisa diaplikasikan ke semua materi pembelajaran.
- c. Diharapkan peserta didik lebih bisa mengontrol rasa malas, dan lebih disiplin dalam mengerjakan tugas. Serta pihak sekolah sekiranya memberikan fasilitas yang cukup.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Daud. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darajat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag, RI. 2001. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Dirjen Binbaga Islam.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ihsan, Hamdani. 1998. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Kusnawa, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexi J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Porwadarmita, W. J. .. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rohani, Ahma. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, Peter. 1995. *Meningkatkan Pemahaman Materi*. Jakarta: Modern Press.
- Siberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slameto. 2010a. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2010. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuan Titatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana. 2005. *Media Pegajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Meodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, M. Uze. 1990. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yunus, Mahmud. 1972. *Kamus Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- Yunus, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru Dan Impleentasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Pers.